

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
DI SLB RELA BHAKTI 1 GAMPING
Periode 10 Agustus – 12 September 2015

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Mata Kuliah
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan: Dr. Haryanto, M.Pd



Oleh :

Nama : Nurul Hidayatul Fathona
NIM : 12103241015
Prodi : Pendidikan Luar Biasa

PUSAT PENGEMBANGAN PPL & PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Setelah diadakan pengarahannya, bimbingan, koreksi dan perbaikan seperlunya dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) / Magang III tahun akademik 2014/2015 Universitas Negeri Yogyakarta di SLB Rela Bhakti I Gamping :

Nama Mahasiswa : Nurul Hidayatul Fathona
NIM : 12103241015
Fakultas /Prodi/Jur : FIP / PLB / PLB

Telah melaksanakan PPL di SLB Rela Bhakti I Gamping, dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Maka dipandang sudah memenuhi syarat untuk diajukan sebagai Laporan Individu PPL / Magang III Universitas Negeri Yogyakarta dari saudara tersebut di atas. Demikian pengesahan ini kami buat, semoga dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Dr. Haryanto, M.Pd.
NIP. 19620310 198601 1 001

Niken Riyadini, S.Pd.
NIP. 19621209 199303 2 005

Menyetujui

Kepala Sekolah

Koordinator PPL
SLB Rela Bhakti I Gamping

Sri Purwanti, S.Pd.
NIP. 19671217 199303 2 007

Retno Hidayati, S. Pd
NIP. 19650302 1987032 015

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, hidayah, serta inayah-Nya kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan Praktik Kerja Lapangan (PPL) di SLB Rela Bhakti 1 Gamping dengan baik dan lancar sehingga laporan ini mampu selesai tepat waktu.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus pamungkas seluruh rangkaian kegiatan PPL, yang merupakan deskripsi dari hasil observasi, kegiatan, dan pengalaman selama melaksanakan PPL. Penyusunan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, yang berkontribusi positif dalam proses pelaksanaan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Orang tua kami yang tiada henti-hentinya memberikan kami dukungan, baik moral maupun material,
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M,A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta,
3. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta, dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinir PPL UNY 2015,
4. Bapak Dr. Haryanto, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membimbing penyusun selama persiapan hingga pelaporan PPL,
5. Ibu Sri Purwanti, S.Pd selaku kepala sekolah SLB Rela Bhakti I Gamping yang telah banyak membimbing dan membantu kami selama pelaksanaan PPL,
6. Ibu Retno Hidayati, S.Pd selaku koordinator PPL yang telah mengkoordinir kegiatan PPL di SLB Rela Bhakti I Gamping,
7. Ibu Niken Riyadini, S.Pd selaku guru pembimbing lapangan yang telah banyak memberikan kritik, saran dan bimbingan selama praktik mengajar,
8. Bapak/ ibu guru, karyawan dan seluruh siswa SLB Rela Bhakti I Gamping yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL,
9. Seluruh rekan-rekan kelompok PPL yang telah membantu pelaksanaan program, kerjasama, dan kebersamaan selama pelaksanaan PPL.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan Bapak / Ibu / Saudara. Penyusun berharap semoga laporan PPL ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi para pembaca.

Yogyakarta , 15 September 2015

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAK	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. ANALISIS SITUASI	2
B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL	4
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	10
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	20
BAB III PENUTUP	26
A. Kesimpulan	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN	29

ABSTRAK
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN
TAHUN 2015

Oleh : Nurul Hidayatul Fathona
12103241015

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah di Universitas Negeri Yogyakarta yang wajib ditempuh oleh mahasiswa. Sebagai calon tenaga kependidikan seorang mahasiswa kependidikan harus memiliki kemampuan baik dalam bidang akademi, maupun bidang kepribadian dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di Sekolah Luar Biasa Relabhakti 1 Gamping dan telah dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini dilakukan secara terbimbing yang terdiri dari kegiatan mengajar dan non mengajar. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dengan kegiatan observasi, persiapan mengajar dan pelaksanaan. Pelaksanaan mengajar harus disertai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kurikulum yang digunakan oleh sekolah. Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Luar Biasa Rel Bhakti 1 Gamping yaitu Kurikulum 2013. Penilaian dan bimbingan praktik mengajar diberikan langsung oleh guru pembimbing lapangan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini sangat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada khususnya, dikarenakan mahasiswa mendapat pengalaman baru untuk mendidik dan memberikan pembelajaran secara langsung kepada anak berkebutuhan khusus.

Kata Kunci : PPL, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, Kurikulum.

BAB I

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan salah satu ujung tombak pendidikan nasional meskipun demikian, kehadirannya masih belum dapat dirasakan oleh semua lapisan masyarakat. Menjembatani masalah tersebut perguruan tinggi mencoba melahirkan Tri Darma Perguruan tinggi yang meliputi masalah pendidikan penelitian dan pengabdian masyarakat.

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL merupakan salah satu program yang diwajibkan oleh Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa kependidikan. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Sebagai calon tenaga kependidikan seorang mahasiswa harus memiliki kemampuan baik dalam bidang akademik maupun bidang kepribadian dan sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sinergi dari pihak universitas, sekolah dan mahasiswa. Tentunya peran mahasiswa dalam kegiatan ini adalah mampu memberikan kontribusi positif bagi sekolah dalam rangka peningkatan maupun pengembangan program-program sekolah dan mengadakan pembenahan serta perbaikan baik secara fisik maupun secara non fisik guna menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu mahasiswa peserta PPL berusaha untuk merancang dan melaksanakan program-program PPL yang sejalan dengan program sekolah sebagai upaya untuk lebih memajukan sekolah diberbagai bidang. Melalui kegiatan ini mahasiswa dapat mengukur kesiapan dan kemampuan untuk menjadi *innovator mediator problem solver* dalam menghadapi berbagai permasalahan di sekolah dan di dunia pendidikan pada umumnya.

Sekolah Luar Biasa Relabhakti 1 Gamping merupakan salah satu sekolah yang dijadikan sasaran PPL oleh UNY, sebagai sekolah yang menjadi sasaran, diharapkan pasca program ini sekolah lebih aktif dan kreatif. Dengan pendekatan menyeluruh diharapkan lingkungan sekolah menjadi tempat yang nyaman bagi siswa dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar, karena dalam pendekatan ini dimensi kognitif, afektif maupun psikomotorik siswa mendapatkan ruang partisipasi yang lapang. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan

pemikiran tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program penembangan sekolah dengan seluruh komponen-komponen masyarakat, sekolah perlahan-lahan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

A. ANALISIS SITUASI

1. Kondisi Fisik Sekolah

SLB Relabhakti 1 Gamping merupakan sebuah sekolah yang didirikan oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan Anak-Anak Tuna (YPKAT) pada tanggal 21 April 1970. SLB Relabhakti 1 Gamping beralamat di Cokrowijayan, Banyuraden, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Didirikan pada sebuah tanah dengan luas 926 m² dan luas bangunan 573 m². Sekolah ini sangat mudah dijangkau oleh transportasi karena berada tidak jauh dari pusat kota dan terletak di pinggir jalan raya. Waktu belajar di SLB Relabhakti 1 Gamping yaitu pagi mulai dari pukul 07.00-12.00 WIB. Berdasarkan dari hasil observasi, SLB Relabhakti 1 Gamping terdiri dari 4 ruangan yakni ruang pendidikan, ruang administrasi, dan ruang penunjang. Ruang pendidikan terdiri dari 4 kelas dengan luas 163 m², 1 ruang kesenian dengan luas 30 m², 1 ruang keterampilan dengan luas 30 m². Ruang administrasi terdiri dari 1 ruang kepala sekolah dengan luas 25 m² dan 1 ruang guru dengan luas 30 m². Ruang penunjang terdiri dari 1 musholla dengan luas 25 m², 1 ruang UKS, 2 kamar mandi dengan luas 3 m², dan 1 ruang serbaguna dengan luas 30 m².

2. Kondisi Non Fisik

a. Potensi Siswa

Sekolah Luar Biasa Relabhakti 1 Gamping terdiri dari 3 jenjang pendidikan yakni SDLB, SMPLB, dan SMALB. Jumlah siswa SDLB yakni 34 orang, SMPLB 11 orang, dan SMALB 9 orang sehingga total jumlah siswa di SLB Relabhakti 1 Gamping yakni 54 orang siswa. Dari hasil observasi 54 siswa memiliki kekhususan yang berbeda yang terdiri dari tunagrahita sedang dan tunagrahita ringan, autisme, tunarungu dan tunawicara, serta tunadaksa sedang. Untuk mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, sekolah memberikan keterampilan dalam bidang

non akademik seperti membatik, menyanyi, bermain musik, gamelan, menyulam, memasak, pertukangan seperti membuat puzzle dan lain-lain, bidang olahraga dan tari.

b. Potensi Guru

Sekolah Luar Biasa Relabhakti 1 Gamping memiliki 15 orang guru yang terdiri dari 11 guru lulusan S1 Pendidikan Luar Biasa (PLB), 1 orang guru lulusan SGPLB dan 3 orang guru lulusan non PLB. Selain itu juga guru dibantu oleh 2 orang karyawan yang bertugas sebagai penjaga keamanan dan pramukantor. Setiap guru, memiliki cara yang berbeda dalam mengajar dan mengelola kelas, namun ada kecenderungan yang sama, yakni mereka memiliki kepedulian dan rasa kasih sayang yang besar pada siswa-siswanya. Mengajar anak luar biasa tidak hanya tentang mengajar dengan penuh dedikasi, tapi juga tentang mengajar dengan ketulusan hati, kesabaran dan target yang dapat mengembangkan potensi siswa agar maksimal.

c. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar dimulai sejak pukul 07.30 sampai 12.30 WIB. Untuk kegiatan belajar mengajar guru memberikan bimbingan belajar sesuai dengan kebutuhan dan potensi anak. Kegiatan belajar mengajar dilakukan selama 6 hari dalam satu minggu. Dan dilakukan komunikasi atau kerja sama dengan orang tua siswa untuk kemajuan anak melalui buku penghubung yang berisi tingkat kemampuan siswa setiap harinya dalam kegiatan pembelajaran. Dikarenakan faktor kekurangan tenaga guru pengajar, satu orang guru memegang 3 sampai 4 anak dalam satu kelas.

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SLB Relabhakti 1 Gamping terdiri dari kegiatan Pramuka yang dilakukan setiap hari sabtu mulai dari pukul 09.30 sampai pukul 11.00 WIB dengan dipandu oleh guru-guru SLB Relabhakti 1 Gamping.

e. Kurikulum Sekolah

SLB Relabhakti 1 Gamping menggunakan kurikulum 2013 mengacu pada 8 tema yang sudah ditentukan dari Kurikulum 2013. Sebelum dilakukan kegiatan belajar mengajar terlebih dahulu guru menyiapkan materi, silabus, RPP, media dan bahan evaluasi yang sudah disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak. Untuk tahap awal bagi siswa baru, guru melakukan pendekatan terlebih dahulu agar anak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan belajar.

f. Program Kerja

Program pembelajaran di SLB Relabhakti 1 Gamping, selain dengan diberikannya pembelajaran secara akademik, siswa juga diberikan pembelajaran non akademik berupa keterampilan seperti: melatih kemampuan bina diri seperti toilet training, cara menggosok gigi dengan baik, keterampilan vokasional seperti membuat kue, membatik, membuat kerajinan dari kayu seperti puzzle, keterampilan dalam bidang seni seperti bermain alat musik, bernyanyi, dan menari.

Selain program belajar mengajar, SLB Relabhakti juga memiliki program kerja yang rutin dilakukan yakni seperti kegiatan upacara bendera yang wajib dilakukan setiap hari senin, PMTAS, dan senam pagi setiap hari jum'at. Sistem pembelajaran di SLB Relabhakti 1 Gamping berpacu pada perbaikan perilaku anak terlebih dahulu memperbaiki perilaku anak untuk penyesuaian belajarnya dahulu baru setelah itu mengarah ke pendidikan anak dan masing-masing anak akan diberikan suatu pengembangan keterampilan sesuai dengan bakatnya.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

Berdasarkan hasil observasi, maka permasalahan yang ditemukan di Sekolah Luar Biasa Relabhakti 1 Gamping Yogyakarta disusun dalam bentuk matriks program pengalaman lapangan. Hal ini dilakukan dengan tujuan supaya pelaksanaan PPL dapat dilaksanakan secara terencana dan sistematis.

Dari matriks program, kemudian dirumuskan dalam rancangan pelaksanaan. Program PPL yang sudah terlaksana kemudian diuraikan dalam

laporan hasil kerja. Berikut rancangan kegiatan PPL yang dilakukan di SLB Relabhakti 1 Gamping :

1. Observasi dan Orientasi Sekolah

Kegiatan observasi bertujuan untuk pengenalan terhadap lingkungan sekolah dan menemukan permasalahan yang ada di sekolah. Serta penyusunan program kerja yang dapat dikembangkan di sekolah untuk mengatasi permasalahan yang ada. Kegiatan observasi mulai dilakukan sejak PPL 1 yakni dari bulan Februari sampai Juni 2015. Kegiatan observasi pada PPL 1 meliputi observasi sarana dan prasarana sekolah, observasi lingkungan sekolah, observasi kegiatan belajar mengajar, dan observasi program kerja yang sudah dijalankan di sekolah. Selanjutnya dari hasil observasi dilakukan penyusunan program kerja yang akan dijalankan mahasiswa selama kegiatan PPL 2.

a. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

1) Visi

Visi sekolah luar biasa SLB Rela bhakti 1 Gamping yakni terwujudnya peserta didik yang terampil mandiri berbudaya berdasarkan iman dan taqwa.

2) Indikator

- a. Siswa mampu menguasai satu macam keterampilan
- b. Siswa mampu mengurus dirinya sendiri
- c. Siswa mampu bersikap sopan santun
- d. Siswa mampu menampilkan satu kesenian daerah
- e. Siswa mampu melaksanakan ibadah sesuai dengan keyakinannya secara rutin.

3) Misi

- a. Membimbing peserta didik untuk dapat melaksanakan ajaran agama dan keyakinannya masing-masing.
- b. Mendidik anak berkebutuhan khusus agar dapat mandiri
- c. Mengembangkan keterampilan yang sesuai dengan bakat dan minat siswa sebagai bekal hidupnya kelak.

4) Tujuan

a. Tujuan Umum

- 1) Siswa beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
- 2) Siswa sehat jasmani dan rohani
- 3) Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 4) Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaan.
- 5) Siswa mampu hidup mandiri sesuai dengan kemampuannya.

b. Tujuan khusus

- 1) Siswa mampu melaksanakan ajaran agama dan keyakinannya dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Siswa memiliki kemampuan untuk mengurus diri sendiri.
- 3) Siswa memiliki keterampilan spesifik sebagai bekal hidup di masyarakat.

Siswa mampu menguasai salah satu seni dan budaya daerah.

2. Observasi Pembelajaran

Kegiatan observasi ini dilakukan selama kegiatan pembelajaran baik di kelas maupun di luar kelas. Tujuan dilakukannya observasi pembelajaran ini adalah untuk melihat proses belajar mengajar, baik dari cara guru mengajar, bagaimana siswa mengikuti pembelajaran, dan bagaimana manajemen kelas yang sebenarnya. Selain itu juga, tujuan dilakukannya observasi pembelajaran ini juga tujuannya agar observer mengenal peserta didik dan tempat mengajar nantinya selama kegiatan PPL 2.

3. Konsultasi

Kegiatan konsultasi dilakukan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan Guru Pembimbing Lapangan (GPL). Kegiatan konsultasi

dengan DPL dilakukan setelah menemukan permasalahan dan setelah penyusunan program kerja.

4. Asesmen

a. Identitas Anak

- 1) Nama : Muhammad Bilal
- 2) Tempat Tanggal Lahir : Sleman, 4 Agustus 2004
- 3) Jenis Kelamin : Laki-laki
- 4) Agama : Islam
- 5) Status Anak : Kandung
- 6) Anak ke dari saudara : 3 dari 3
- 7) Nama Sekolah : SLB RelaBhakti 1Gamping
- 8) Kelas : I (satu)
- 9) Alamat : Dusun Biru, RT 2 RW 30,
Trianggo Gamping Sleman.

b. Identitas Orang Tua

- Ayah : Rajio
Usia : 55 Tahun
Pekerjaan : Buruh
Ibu : Kasmi
Usia : 43 tahun
Pekerjaan : Tukang cuci

c. Riwayat Kelahiran

- 1) Perkembangan masa kelahiran : Normal
- 2) Penyakit pada masa kehamilan : -
- 3) Usia Kandungan : 9 bulan
- 4) Riwayat proses kelahiran : Normal
- 5) Tempat kelahiran : Rumah
- 6) Penolong proses kelahiran : -
- 7) Gangguan pada saat bayi lahir : -
- 8) Berat bayi ketika lahir : 2,5 kg
- 9) Panjang bayi ketika lahir : 49 cm
- 10) Tanda-tanda kelainan pada bayi :-

- a. Perkembangan Masa Balita
- 1) Menyusu ibunya hingga umur : -
 - 2) Minum susu kaleng hingga umur : 6 bulan
 - 3) Imunisasi (lengkap/tidak) : Lengkap
 - 4) Pemeriksaan atau penimbangan rutin : Rutin
 - 5) Kualitas Makan : Baik
 - 6) Kesulitan makan : Baik
- b. Perkembangan Fisik
- 1) Dapat berdiri pada umur : 1 tahun
 - 2) Dapat berjalan pada umur : 1 tahun
 - 3) Naik sepeda roda ketika umur : 5 tahun
 - 4) Naik sepeda roda dua ketika umur : 5 tahun
 - 5) Bicara dengan kalimat lengkap : 2 tahun
 - 6) Kesulitan gerak yang dialami : -
 - 7) Status Gizi balita : Baik
 - 8) Riwayat kesehata (baik/buruk) : Baik
 - 9) Penggunaan tangan dominan : Kanan
- c. Perkembangan Bahasa
- 1) Berceloteh pada umur : 2 tahun
 - 2) Mengucapkan satu suku kata : 2 tahun
 - 3) Berbicara dengan satu suku kata : 2 tahun
 - 4) Berbicara dengan kalimat lengkap : 4 tahun
- d. Perkembangan Sosial
- 1) Hubungan dengan saudara : Baik
 - 2) Hubungan dengan teman : Baik
 - 3) Hubungan dengan orang tua : Baik (sedikit manja)
 - 4) Hobi : bermain bola
 - 5) Minat khusus : bermain bola
- e. Perkembangan Pendidikan
- 1) Masuk TK umur : -

- 2) Lama pendidikan di TK : -
- 3) Kesulitan selama di TK : -
- 4) Masuk SD Umur : 10 tahun
- 5) Kesulitan selama di SD/SLB : Kesulitan menyesuaikan diri dengan teman-teman di sekolah, belum bias membaca.
- 6) Pernah tidak naik kelas : 1 kali
- 7) Pelayanan yang pernah diterima anak :-
- 8) Keterangan lain yang dianggap perlu : -

f. Perkembangan Fisik Anak

Perkembangan fisik anak tidak mengalami masalah, mulai dari perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak sama seperti anak normal lainnya. Begitu juga dengan pertumbuhan anak juga sesuai dengan perkembangan anak seusianya.

g. Kemampuan Sosial Emosi

Perkembangan sosial emosi anak masih belum stabil, hal ini terlihat dari kemampuan anak yang belum bisa mengendalikan marahnya dan terlihat cepat marah.

5. Praktik Mengajar

Praktik mengajar ini merupakan inti dari kegiatan PPL. Tujuan dari kegiatan ini agar mahasiswa memiliki ketrampilan mengajar yang meliputi persiapan mengajar baik persiapan tertulis maupun tidak tertulis, juga ketrampilan melaksanakan proses pembelajaran di kelas yang mencakup membuka pelajaran, memberikan apersepsi, menyajikan materi, ketrampilan bertanya, memotivasi peserta didik pada saat mengajar, menutup pelajaran. Selain itu diharapkan praktikan bisa belajar memberikan ulangan harian, mengoreksi, menilai dan mengevaluasi.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mata kuliah wajib lulus bagi mahasiswa UNY. Adapun mahasiswa yang dapat menempuh PPL harus memenuhi persyaratan diantaranya telah menempuh minimal 110 sks dengan IPK minimal 2,25 dan telah lulus mata kuliah pengajaran mikro atau PPL I atau yang ekuivalen dengan dengan nilai minimal B. Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan PPL wajib mendaftarkan diri terlebih dahulu sebagai calon peserta PPL.

Persiapan program PPL dimulai dari :

1. Pembekalan

Kegiatan pembekalan bertujuan untuk memberikan bekal pada mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan PPL atau praktik mengajar di kelas. Pembekalan PPL dilakukan dua kali yakni pada PPL 1 dan PPL 2, dimana kegiatan pembekalan diisi oleh pihak UNY (Koordinasi PPL dari jurusan Pendidikan Luar Biasa) dan Dosen Pembimbing Lapangan.

2. Observasi

Tujuan dilakukannya kegiatan observasi yakni untuk memperoleh gambaran keadaan atau pengetahuan pengalaman yang berkaitan dengan situasi dan kondisi sekolah tempat mahasiswa melaksanakan praktik pengalaman lapangan. Observasi yang dilakukan yaitu berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik. Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas tempat mahasiswa melakukan praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana belajar mengajar di sekolah. Sedangkan aspek non fisik meliputi kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Kegiatan observasi memudahkan praktikan dalam menyusun program kerja yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah.

3. Persiapan Program

Persiapan yang dilakukan sebelum kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan dimulai yaitu sebagai berikut:

- a. Mengadakan koordinasi dengan Kepala Sekolah dan pihak kurikulum sekolah tentang pengadaan Praktek Pengalaman Lapangan diikuti oleh anggota PPL.
- b. Mengadakan koordinasi dengan Guru Pembimbing Lapangan yang menjadi pendamping serta pembimbing mahasiswa selama kegiatan mengajar.
- c. Konsultasi tentang materi ajar untuk kelas sebelum mengajar sehingga mengetahui bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa.
- d. Membuat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh mahasiswa sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung. Pembuatan RPP ini juga harus disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan sekolah. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah sebagai berikut :

1) Identifikasi

Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas / program, semester, dan jenis kelainan yang dialami oleh siswa.

2) Alokasi Waktu

Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik mengajar.

3) Kompetensi Inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari materi-materi pembelajaran tematik.

4) Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa.

5) Indikator Keberhasilan

Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran siswa.

6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku utama sebagai acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru dan jenis pendekatan pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar.

9) Media Pembelajaran

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung. Sedangkan sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran.

10) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran. Pada kegiatan inti menggunakan pendekatan scientific yang terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, menalar dan mengkomunikasikan.

11) Penilaian / Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap

materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Kegiatan evaluasi biasanya dilakukan setiap kegiatan pembelajaran selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

- e. Membuat dan menentukan media belajar untuk siswa yang menarik agar siswa dapat belajar dengan penuh konsentrasi.
- f. Menyerahkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru kelas sekaligus Guru Pembimbing Lapangan untuk diperiksa kebenarannya.
- g. Setelah RPP diperiksa kebenarannya oleh GPL maka selanjutnya, mahasiswa dapat memulai kegiatan mengajar sesuai dengan materi yang sudah ada pada RPP.
- h. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, selanjutnya mahasiswa dengan GPL melakukan bimbingan serta meminta masukan terkait dengan cara mengajar. Peran GPL memberikan bimbingan dan masukan jikalau dalam mengajar mahasiswa mengalami kesalahan.

B. Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa terdiri dari enam orang dalam satu kelompok. Selama kegiatan PPL berlangsung dalam satu bulan, mahasiswa telah menyusun rencana program kerja yang akan dijalankan selama PPL di SLB Relabhakti 1 Gamping. Dimana rencana program tersebut terdiri dari program kelompok dan kegiatan mengajar. Adapun rincian program yang telah dijalankan selama PPL di SLB Relabhakti 1 Gamping yaitu :

1. Program Kelompok

- a. Pelatihan Membuat Kue Kering

Kegiatan pelatihan membuat kue kering ini bertujuan untuk melatih pembuatan kue kering yang belum pernah dibuat oleh guru maupun siswa. Pelatihan membuat kue kering ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan siswa dalam memasak terutama dalam membuat kue kering serta menumbuhkan minat siswa terhadap

memasak sebagai salah satu bekal dimasa mendatang. Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan 2 menu berbeda. Pada pertemuan pertama mahasiswa memberikan pelatihan kepada guru dan siswa membuat kue kering lidah kucing, dan pertemuan kedua membuat kue sus goreng. Untuk program kelompok pelatihan membuat kue kering, dilakukan oleh semua mahasiswa dan salah satu sebagai penanggung jawab kegiatan.

b. Pelatihan Membuat Batik Jumputan

Program pelatihan batik jumputan ini dilakukan guna memberikan keterampilan kepada siswa terutama dalam bidang membatik. Sebelumnya di Sekolah sudah ada kegiatan keterampilan membuat batik tulis, tetapi tidak semua siswa diikuti sertakan dalam keterampilan batik tulis tersebut dikarenakan tidak semua siswa memiliki bakat dalam bidang membatik tulis. Melihat hal tersebut mahasiswa melihat potensi siswa dan mencari solusi untuk mengembangkan kemampuan siswa tidak hanya di dalam membuat batik tulis dengan mengembangkan program pelatihan membuat batik jumputan. Batik jumputan tidak membutuhkan waktu yang lama dan sangat mudah dimengerti oleh semua siswa dalam kegiatan pembuatannya. Program pelatihan membuat batik jumputan ini dilakukan selama dua kali pertemuan dimana pada pertemuan pertama mahasiswa memberikan materi di kelas mengenai batik jumputan, selanjutnya pada pertemuan kedua dilakukan kegiatan praktik membuat batik jumputan.

c. Pendampingan Lomba 17 Agustus

Kegiatan lomba 17 Agustus dilakukan selama 5 hari di sekolah. Kegiatan ini terdiri dari berbagai macam lomba seperti, lomba lari bendera, lomba sendok kelereng, lomba sepak bola, lomba lari batok kelapa, lomba makan kerupuk, lomba kursi roda, lomba melempar bola ke dalam keranjang dan lomba memasukkan pensil ke dalam botol. Kegiatan lomba diikuti oleh semua siswa SLB Relabhakti 1

Gamping dan peran mahasiswa dalam kegiatan lomba yakni sebagai pendamping dalam setiap kegiatan lomba.

d. Pendampingan Senam Pagi

Pendampingan senam dilakukan setiap jum'at pagi. Kegiatan senam diikuti oleh semua warga SLB Relabhakti 1 Gamping dan salah satu siswa sebagai pemandu dalam kegiatan senam.

e. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

Pendampingan ekstrakurikuler pramuka dilakukan setiap hari sabtu pagi. Dimana kegiatan pramuka diikuti oleh seluruh siswa-siswi SLB Relabhakti 1 Gamping. Peran mahasiswa dalam kegiatan Pramuka yakni sebagai pemandu kegiatan Pramuka.

f. Persiapan Kegiatan Ulang Tahun Sekolah

Kegiatan ulang tahun sekolah dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2015 yang dihadiri oleh seluruh warga SLB Relabhakti 1 Gamping dan wali murid. Peran mahasiswa dalam kegiatan ulang tahun sekolah yang ke 45 yakni ikut mempersiapkan kegiatan ulang tahun seperti membuat baner, menyiapkan ruangan/aula, melatih siswa bernyanyi, dan lain-lain.

g. Pendampingan Menyanyi

Pendampingan kegiatan bernyanyi dilakukan oleh mahasiswa dan guru setiap ada kegiatan besar atau peringatan hari besar. Sebelum kegiatan hari H dimulai mahasiswa dan guru melakukan latihan terlebih dahulu. Kegiatan menyanyi ini diiringi oleh music yang dimainkan oleh siswa. Peran mahasiswa dalam kegiatan pendampingan yakni ikut bernyanyi untuk membantu siswa dalam memudahkan menghafal lirik jika mengalami kesalahan/lupa serta membantu dalam pengaturan irama serta intonasi dalam bernyanyi.

h. Pendampingan Menari

Pendampingan menari dilaksanakan setiap hari kamis pada jam pelajaran terakhir. Anak-anak dilatih motorik, percaya diri dan gerakannya disesuaikan dengan irama yang ada. Kegiatan ini dipimpin oleh guru tari yang berdiri menghadap anak. Pendampingan

menari dilakukan oleh mahasiswa dengan berdiri disamping atau dibelakang anak untuk membantu anak menyesuaikan gerakan dengan lagu atau irama yang ada.

A. Pelaksanaan PPL (Praktik Mengajar Terbimbing)

Pelaksanaan PPL merupakan kegiatan mengajar langsung di kelas pada anak berkebutuhan khusus. Kegiatan praktik mengajar ini dilakukan secara terbimbing dimana ketentuan tersebut sudah menjadi ketentuan dari Universitas Negeri Yogyakarta. Mahasiswa sebagai *agent of change* di tuntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan mengajar terbimbing yang dilakukan oleh mahasiswa selama kegiatan PPL di SLB Relabhakti 1 Gamping yaitu :

1. Pertemuan Pertama

Hari, Tanggal	:
Kelas/Semester	: 1/1
Mata Pelajaran	: Tematik
Tema	: Diriku
Subtema	: Anggota tubuh
Materi	: Mengenal dan mengidentifikasi anggota tubuh, serta manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari. Melakukan latihan operasi hitung penjumlahan sampai 15 dan pengurangan sampai 10. Serta menuliskan nama anggota tubuh yang ada pada gambar.
Waktu	: 1x90 menit
Hasil	: Siswa mampu mengidentifikasi anggota tubuhnya dan mampu menyebutkan nama anggota tubuh beserta fungsinya. Untuk latihan operasi hitung penjumlahan siswa

tidak mengalami masalah, tetapi pada operasi hitung pengurangan masih perlu bimbingan.

2. Pertemuan kedua

Hari, Tanggal :
Kelas/Semester : 1/1
Mata Pelajaran : Tematik
Tema : Kegemaranku
Subtema : Gemar menggambar
Materi : Melukis daun dengan tehnik air brush, pemanfaatan sumber daya alam menjadi sebuah karya seni, mengenal warna, pelatihan operasi hitung penjumlahan sampai 10, pengenalan warna, dan kemampuan menyampaikan pendapat.
Waktu :
Hasil : 1 x 45 menit
: Siswa sudah mampu menyebutkan macam-macam warna, mampu melukis dengan tehnik air brush, mampu menyebutkan peralatan yang digunakan melukis dan mampu melakukan operasi hitun penjumlahan.

3. Pertemuan ketiga

Hari, Tanggal :
Kelas/Semester : 1/1
Mata Pelajaran : Tematik
Tema : Diriku
Subtema : Aku merawat tubuhku
Materi : Latihan merawat tubuh seperti menggosok gigi, menyebutkan peralatan yang digunakan untuk menggosok gigi, menyiapkan peralatan sendiri untuk menggosok gigi, praktik menggosok gigi, operasi hitung penjumlahan sampai 20.

Waktu : 1 x 90 menit
Hasil : Siswa masih perlu di dampingi dalam kegiatan menggosok gigi, dikarenakan sangat sulit meminta anak untuk melakukan kegiatan gosok gigi. Masih mengalami kesalahan terkait cara menggosok gigi ada tiap sudut. Sedangkan untuk kemampuan menghitung tidak mengalami masalah.

4. Pertemuan keempat

Hari, Tanggal

Kelas/Semester : 1 / 1

Mata Pelajaran : Tematik

Tema : Kegemaranku

Subtema : Gemar berolahraga

Materi : Merawat tubuh dengan berolahraga, mengenal nama-nama permainan olahraga, mengenal peralatan yang digunakan dalam permainan olahraga, mencocokkan, melakukan operasi hitung penjumlahan sampai 20 dan operasi hitung pengurangan sampai 10.

Waktu : 1 x 90 menit

Hasil : Siswa sudah mampu menyebutkan nama kegiatan olahraga sesuai dengan gambar, mampu menyalin nama kegiatan olahraga sesuai gambar, mampu melakukan operasi hitung penjumlahan sampai 20 dan pengurangan sampai 10.

5. Pertemuan kelima

Hari, Tanggal

Kelas/Semester : 1/1

Mata Pelajaran : Tematik

Tema : Kegemaranku
 Subtema : Gemar menggambar
 Materi : Melukis dengan tehnik air brush menggunakan pelepah pisang, pemanfaatan sumber daya alam menjadi sebuah karya seni, pelatihan operasi hitung penjumlahan sampai 10, pengenalan warna, dan kemampuan menyampaikan pendapat.
 Waktu : 1 x 45 menit
 Hasil : Siswa mampu menyebutkan dan membedakan warna, mampu melukis dengan tehnik air brush menggunakan pelepah pisang, mampu menghitung dan mampu menyampaikan pendapat tentang menggambar.

6. Pertemuan keenam

Hari, Tanggal :
 Kelas/Semester : 1/1
 Mata Pelajaran : Tematik
 Tema : Kegemaranku
 Subtema : Gemar bernyanyi dan menari
 Materi : Mengenal lingkungan melalui nyanyian lihat kebunku, menghitung pengurangan dan penjumlahan, menuliskan lirik lagu, mengungkapkan perasaan atau rasa sayang kepada sesuatu (benda) yang disukainya.
 Waktu : 1 x 90 menit
 Hasil : Siswa masih perlu bimbingan dalam menghafal lirik lagu, sudah mampu melakukan operasi hitung penjumlahan sampai 20 dan pengurangan sampai 10.

Praktik mengajar dilakukan sebanyak 6 kali pertemuan secara terbimbing atau di dampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan. RPP dibuat sebanyak 6 kali

pertemuan atau setiap kegiatan belajar mengajar mahasiswa diwajibkan harus sudah membuat dan menggunakan RPP. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar dikelas terlampir pada bagian lampiran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

1. Hasil Praktik Mengajar

Praktik mengajar yang dilakukan selama 1 bulan terhitung mulai dari tanggal 10 Agustus sampai 12 Agustus 2015 memberi banyak pengalaman tentang mengajar anak-anak berkebutuhan khusus. Pengalaman belajar tersebut diperoleh selama kegiatan mengajar terbimbing menggunakan RPP yang dilakukan selama 6 kali pertemuan dengan didampingi oleh Guru Pembimbing Lapangan (GPL). Dengan praktek mengajar di sekolah mahasiswa dapat belajar banyak mengenai proses-proses pembelajaran didalam kelas, persiapan-persiapan pembelajaran dan masalah-masalah yang mungkin terjadi didalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan mendapatkan kesempatan praktik mengajar disekolah, diharapkan mahasiswa dapat menyalurkan ilmu yang didapat dari perkuliahan dikampus dan mendapatkan pengalaman lebih sebagai seorang calon pendidik atau pemberi layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus. Maka dengan ini praktek mengajar PPL akan memberikan dampak yang positif bagi mahasiswa. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mendapat pengalaman dalam menentukan dan menyiapkan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak.
- b. Mendapatkan pengalaman dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi pembelajaran dan teknik untuk menutup pelajaran.
- c. Mendapatkan pengalaman membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi dan kebutuhan anak.
- d. Mendapatkan pengalaman mengajar anak tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, dan autis secara langsung.

- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dan situasi kelas.
- f. Mendapatkan pengalaman untuk lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak berkebutuhan khusus.
- g. Mendapatkan kesempatan untuk belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar yang bertujuan untuk memudahkan anak dalam menerima pelajaran.

2. Hambatan Mengajar

Dalam setiap proses pembelajaran tentu ada hambatan atau permasalahan yang harus dihadapi dalam pelaksanaannya, begitu juga dengan pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL). Masalah-masalah yang dihadapi menyangkut masalah pelaksanaan pembelajaran. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut :

- a. Pengelompokan kelas yang masih belum sesuai dengan kekhususan sehingga dalam kegiatan pembelajaran siswa masih terganggu dengan temannya yang lain.
- b. Keterampilan pengelolaan kelas. Keterampilan menguasai kelas belum matang, masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung. Keterampilan menguasai kelas dalam hal ini adalah mengkondisikan anak dalam fokus dan siap untuk menerima pembelajaran.
- c. Kurangnya motivasi dari siswa anak untuk mengikuti pembelajaran. Sehingga mahasiswa sangat kesulitan mengajarkan sesuatu yang tidak disukai siswa.
- d. Keterampilan memilih materi pembelajaran bagi anak. Pada kegiatan PPL, praktik yang dilakukan yakni praktik mengajar dalam satu kelas. Dalam hal ini karena adanya perbedaan kemampuan, jenis kelainan dan karakteristik anak maka penyesuaian materi yang

sesuai dengan kemampuan dan karakter anak menjadi hambatan dalam penyusunan RPP.

- e. Tingkat perhatian siswa yang masih kurang, hal ini dikarenakan di dalam satu kelas terdapat 4 siswa dengan kelainan yang berbeda-beda, tingkat usia yang berbeda-beda, serta kemampuan yang berbeda-beda pula. Sehingga jika mahasiswa atau guru mendampingi yang lain, maka anak yang lain akan mengganggu temannya.

3. Usaha Dalam Mengatasi Hambatan

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan –hambatan atau permasalahan agar tidak terjadi terus menerus yaitu sebagai berikut:

- a. Meluangkan waktu untuk lebih sering bercakap atau berbicara dengan anak. Pada saat waktu senggang atau pada waktu istirahat dan setelah pembelajaran selesai mengajak anak untuk berbicara. Hal ini diharapkan agar perlahan-lahan dapat memahami kebiasaan serta cara berfikir anak.
- b. Bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan persepsi kepada anak, supaya anak dapat konsentrasi pada materi yang sedang dipercekapkan dan lebih aktif dalam berbica, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mencari tempat belajar lain selain didalam kelas, misalnya belajar di luar kelas atau diperpustakaan. Hal ini dimaksudkan agar anak tidak jenuh dan dapat berkonsentrasi belajar dengan suasana baru.
- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai, atau bisa menyiapkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai. Dan melakukan diskusi dengan guru kelas atau guru pembimbing lapangan dalam pemilihan dan penetapan materi pembelajaran baik sesudah dan sebelum mengajar.

- e. Menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk membuat anak dapat fokus dan tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran.
- f. Memilih metode mengajar yang dapat menarik perhatian siswa, misalnya dengan permainan dan pemberian hadiah jika anak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan kemauan anak mengikuti pembelajaran.

4. Perkembangan Kelas

Kegiatan praktik mengajar dilakukan dalam satu kelas yang terdiri dari 4 siswa dengan kelainan yang berbeda-beda. Mahasiswa mencoba mengajar 4 siswa dengan kelainan berbeda tetapi mengalami kendala dikarenakan pengalaman yang masih kurang dalam pengelolaan kelas dengan empat jenis kelainan berbeda. Sehingga fokus mengajar pada kegiatan PPL yakni pada salah satu anak dengan kelainan tunagrahita sedang. Berikut biodata anak :

Nama Lengkap	:	Muhammad Bilal
Nama Panggilan	:	Bilal
Jenis Kelamin	:	Laki-laki
Tempat, tanggal lahir	:	Seleman, 6 Agustus 2004
Agama	:	Islam
Warga Negara	:	Indonesia
Anak ke	:	Tiga dari dua bersaudara

Dalam setiap proses belajar tentu ada yang hasil yang diperoleh. Adapun hasil yang diperoleh oleh selama kegiatan pembelajaran akan dibahas pada uraian berikutnya :

Sebelumnya, keaktifan anak-anak dikelas I dalam mengikuti proses pembelajaran masih pasif. Hal ini dikarenakan satu kelas yang terdiri dari empat siswa merupakan siswa baru di SLB Relabhakti 1 Gamping dan diantaranya ada yang belum pernah memasuki sekolah. Sehingga sangat sulit untuk mengkondisikan siswa pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran. Inisiatif untuk ikut berbicara dan berdiskusi juga masih

sangat kurang. Hal ini membuat pembelajaran jadi kurang menarik dan kurang menyenangkan bagi anak. Dengan menggunakan berbagai metode dan media yang menarik bagi anak-anak, membuat proses pembelajaran lebih aktif. Selain menggunakan metode dan media yang variatif juga digunakan pemancingan berupa reward. *Reward* dapat berupa pujian atau dapat juga berupa kartu bergambar, hal ini diharapkan anak selalu semangat untuk terus belajar.

Rasa percaya diri yang masih kurang terutama ketika melakukan kegiatan tanya jawab ataupun pada saat anak mengerjakan soal latihan yang diberikan mahasiswa. Siswa tidak percaya diri dengan jawaban yang dimilikinya, hal ini terlihat ketika anak selalu menanyakan apakah jawabannya benar atau tidak sebelum menuliskannya ke dalam buku catatan. Kemampuan anak masih kurang terutama dalam kemampuan membaca dan berhitung. Setelah kegiatan PPL anak dilatih untuk membaca dan berhitung. Untuk mempermudah latihan berhitung dan membaca, mahasiswa menggunakan media sebagai alat peraga untuk membantu mempermudah kegiatan belajar.

Kemampuan anak dalam membaca permulaan masih kurang. Anak hanya mampu mengenal dan menyebutkan huruf, dan belum mampu mengeja kata seperti “b-a menjadi ba”. Setelah kegiatan PPL anak mampu mengeja seperti “ba bi bu be bo” dan seterusnya walaupun terkadang anak masih sering salah dan masih kurang percaya diri. Latihan mengeja ini harus selalu dilakukan dikarenakan anak sering lupa jika tidak dilakukan terus menerus. Kegiatan latihan membaca terhenti dikarenakan waktu yang sangat singkat sehingga perkembangan anak dalam mengeja kata masih sangat kurang dan perlu pengulangan terus-menerus untuk meningkatkan kemampuan anak.

Untuk pelajaran matematika dengan materi operasi hitung pengurangan dan penjumlahan sudah mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum kegiatan PPL dilakukan. Pada awalnya anak hanya mampu melakukan operasi hitung penjumlahan sampai 10. Setelah dilakukan kegiatan PPL anak mampu melakukan operasi hitung

penjumlahan sampai 20 dan pengurangan sampai 15. Kegiatan latihan menghitung ini dibantu dengan media untuk mempermudah kegiatan pembelajaran. Media yang digunakan untuk latihan menghitung yakni menggunakan sempoa. Sebelumnya siswa belum pernah dibimbing untuk menghitung dengan sempoa, dan biasanya menggunakan bantuan jari. Kemudian mahasiswa mengajarkan latihan menghitung menggunakan sempoa untuk mempermudah menghitung dengan angka yang besar. Latihan menghitung dengan sempoa membuat siswa menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran matematika karena menghitung menjadi lebih mudah dilakukan.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri sebagai calon pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik anak-anak berkebutuhan khusus. Kegiatan PPL ini dilakukan

Kegiatan PPL mengajar terbimbing dilakukan selama 6 kali pertemuan di kelas 1. Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung ilmu-ilmu dan teori-teori yang pernah diperoleh dari perkuliahan.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar dan menyiapkan materi pelajaran yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa.
3. Melalui PPL mahasiswa dapat memperluas wawasan tentang bagaimana tugas sebagai seorang calon pendidik. Mulai dari menyiapkan materi, penyusunan materi ajar, menyiapkan media, membuat RPP, menentukan metode dan pendekatan pembelajaran, melakukan apersepsi ketika memulai pembelajaran, melaksanakan evaluasi dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk lebih dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak berkebutuhan khusus, yang nantinya bisa dijadikan sebagai acuan dalam menyusun program belajar bagi anak.
5. Mendapat pengalaman baru dalam menghadapi dan mendidik langsung anak-anak berkebutuhan khusus.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
- b. Pengelompokan siswa harusnya disesuaikan dengan jenis kelainan yang dimiliki.
- c. Meningkatkan layanan pendidikan yang sesuai dengan anak.
- d. Komunikasi dengan orang tua perlu dilakukan secara rutin dengan melakukan pertemuan langsung atau tatap muka.
- e. Tetap menjalin hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL untuk saling bertukar informasi.

2. Bagi Universitas

- a. Menjalinkan koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
- b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.

3. Bagi Mahasiswa

- a. Terus belajar bagaimana menghadapi anak berkebutuhan khusus serta menyiapkan materi yang matang sebelum mengajar dan sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak.
- b. Membuat media yang lebih menarik bagi siswa agar siswa menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran.
- c. Dalam kegiatan mengajar, mahasiswa harus memikirkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk menarik perhatian siswa agar tidak mudah bosan.
- d. Menjaga nama baik diri sendiri, orangtua, dan Universitas Negeri Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- UPPL. 2006. *Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta
- UPPL. 2015. *Pedoman PPL / Magang III*. Yogyakarta : UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



Kegiatan Pembelajaran Menggosok Gigi



Kegiatan Belajar anggota tubuh



Pembelajaran melukis daun dengan tehnik air brush.



Hasil karya siswa kelas 1 SD melukis daun dengan tehnik air brush



Belajar mencocokkan gambar

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SLB RELABHAKTI 1 GAMPING
 Kekhususan : Tunagrahita Sedang/ C1
 Kelas/Semester : 1/1
 Tema : Kegemaranku
 Subtema : Gemar Berolahraga
 Alokasi Waktu : 3x45 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.2 Menerima anugerah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar di tengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>Matematika</p> <p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>PJOK</p> <p>1.2 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak sesuai kemampuannya sebagai anugerah tuhan.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.2.1 Menyadari bahwa ketentuan yang ditetapkan oleh Tuhan YME adalah yang terbaik bagi kita.</p> <p>Matematika</p> <p>1.1.1 Mengagungkan kebesaran Tuhan YME</p> <p>PJOK</p> <p>1.2.1 Mensyukuri kebesaran Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan berbagai ciri, sehingga tidak satu manusiapun yang sama persis.</p>
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>Matematika</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.1.1 Mampu merawat dan menjaga kebugaran tubuh.</p> <p>2.1.2 Siswa diharapkan mengetahui tata cara perawatan tubuh.</p> <p>Matematika</p> <p>2.1.1 Aktif bertanya dan mampu</p>

<p>benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.</p>	<p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.</p> <p>PJOK</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku santun kepada teman dan guru selama mengikuti pembelajaran.</p>	<p>menyelesaikan tugas tepat waktu.</p> <p>2.1.2 Mampu menghitung secara urut dari angka 0-30</p> <p>PJOK</p> <p>2.2.1 Siswa tertib dalam mengikuti pembelajaran.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mengenal teks petunjuk/ arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>Matematika</p> <p>3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2.1 Siswa mampu memahami petunjuk tata cara perawatan tubuh yakni dengan rutin melakukan olahraga untuk menjaga kebugaran tubuh.</p> <p>3.2.1 Siswa dapat memahami setiap teks petunjuk yang dibacakan oleh guru.</p> <p>3.2.1 Siswa mampu memahami teks petunjuk hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan setelah selesai olahraga.</p> <p>Matematika.</p> <p>3.1.1 Mampu melakukan hitung penjumlahan dari 0-20.</p> <p>PJOK</p>

	<p>dengan bahasa yang sederhana.</p> <p>PJOK 3.1 Mengenal konsep gerak dasar lokomotor, seperti lompat, loncat, jalan, lari dan gerak dasar non lokomotor, seperti memutar, mendorong, menarik dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi.</p>	<p>3.1.1 Mampu memahami petunjuk untuk melakukan gerak lokomotor dan non lokomotor.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman.</p>	<p>Bahasa Indonesia 4.2 Mempraktikkan teks arahan/petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata Bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p> <p>Matematika 4.1 Menuliskan lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.</p> <p>PJOK 4.1 Memperaktikkan gerak dasar lokomotor, seperti lompat, loncat, jalan, lari dan gerak dasar non lokomotor, seperti</p>	<p>Bahasa Indonesia 4.2.1 Mampu menuliskan nama olahraga yang dapat dilakukan oleh anak. 4.2.2 Mampu menyebutkan nama-nama olahraga yang dapat dilakukan oleh anak.</p> <p>Matematika 4.1.1 Mampu menuliskan jumlah pemain dalam permainan olahraga</p> <p>PJOK 4.1.1 Memperaktikkan gerak lokomotor dan non lokomotor secara mandiri (seperti berlari, melompat, melempar,</p>

	memutar, mendorong, menarik dalam bentuk permainan sederhana dan atau permainan tradisional yang dimodifikasi.	memutar, dan lain-lain).
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------

A. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran siswa dapat menyebutkan atau menuliskan jenis olah raga yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh.
2. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu melakukan perawatan tubuh secara mandiri dengan rutin melakukan olahraga.
3. Setelah dilakukan pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengenal nama peralatan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.
4. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu memahami petunjuk hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan setelah melakukan olahraga.
5. Setelah melakukan kegiatan olahraga, siswa diharapkan mampu menunjukkan sikap kerjasama dengan teman pada saat melakukan kegiatan permainan olahraga.

Matematika

1. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengetahui jumlah pemain dalam satu kegiatan olahraga.
2. Siswa dapat mengurutkan angka dari yang terkecil sampai yang terbesar (1-10) melalui gerakan-gerakan pemanasan pada saat perawatan tubuh.
3. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu mengurutkan bilangan dari 0-30.
4. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu melakukan melakukan operasi hitung penjumlahan dari 0-20.

PJOK

1. Siswa mampu merawat tubuh dan bertanggung jawab atas kesehatan dan kebugaran tubuh.
2. Mampu mempraktikkan berbagai kegiatan lokomotor dan non lokomotor.
3. Siswa mampu melakukan perawatan tubuh dengan rutin berolahraga.

4. Siswa diharapkan mampu melakukan kegiatan melempar dan menangkap bola.
5. Siswa diharapkan mampu melakukan servis dalam permainan bulu tangkis.
6. Siswa diharapkan mampu mengenal nama olahraga yang dapat dilakukan oleh anak-anak.

B. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Menuliskan nama permainan olahraga, Menuliskan nama peralatan dalam permainan olahraga.

Matematika : Menghitung jumlah pemain dalam permainan olahraga, operasi hitung penjumlahan 0-20, mengurutkan angka dari 0-10.

PJOK : Memperaktikkan gerakan lokomotor dan non lokomotor, melakukan servis dalam permainan bulu tangkis.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Praktik/demosntrasi
3. Penugasan

D. Media, alat dan sumber pembelajaran

Media : Gambar kegiatan olahraga, gambar nama-nama peralatan dalam permainan olahraga, raket, kok, bola voly, kertas kosong dan Siswa.

Sumber pembelajaran : Buku tematik siswa.

E. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Membuka Pelajaran dengan salam	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Meminta siswa untuk mengatur tempat duduk 3. Bersiap untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru melakukan percakapan dengan anak terkait dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar kegiatan olahraga dan siswa diminta untuk mengamati. 2. Guru menjelaskan nama permainan dan peralatan yang digunakan untuk kegiatan olahraga yang ada pada gambar. 3. Guru menjelaskan manfaat olahraga bagi kesehatan. 4. Guru menjelaskan hal-hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kegiatan olahraga maupun sesudah olahraga dan siswa diminta untuk mendengarkan. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa. 2. Guru menanyakan apakah siswa senang berolahraga. 3. Guru menanyakan olahraga apa yang paling disukai oleh siswa. 4. Guru meminta siswa untuk menyebutkan nama olahraga yang diketahui dari hasil pengamatannya. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk melakukan gerakan senam memutar tangan kedepan dan kebelakang sesuai dengan yang dicontohkan oleh guru. 2. Siswa diajak melakukan permainan mendribel bola sambil berhitung. 3. Siswa diminta untuk melakukan servis dalam permainan bulu tangkis. 	70 menit

	<p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menentukan pasangan peralatan yang digunakan dalam sebuah permainan olahraga. 2. Siswa diminta untuk menuliskan nama olahraga yang ada pada gambar. 3. Siswa diminta untuk menuliskan nama peralatan yang digunakan dalam permainan olahraga. 4. Siswa diminta untuk mengerjakan soal latihan hitung penjumlahan. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta menyebutkan olahraga yang dapat dilakukan oleh anak-anak. 2. Siswa menceritakan olahraga yang pernah ia lakukan. 3. Siswa diminta menukar jawaban dengan teman untuk membandingkan jawaban sendiri dengan jawaban punya teman. 	
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama guru dan peserta didik membuat kesimpulan. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya. 2. Guru mempersiapkan siswa untuk segera pulang. 3. Siswa mengatur tempat duduk dan bersiap untuk berdo'a. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam. 	10 menit

F. Penilaian :

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Sikap
- Penilaian Keterampilan (Kinerja)

b. Penilaian Hasil Belajar (Pengetahuan)

- Isian singkat
- Esai atau uraian

Kriteria	Bagus Sekali (Skor 4)	Bagus (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Berlatih Lagi (Skor 1)
Sikap	Menunjukkan sikap positif, Fokus dan melakukan setiap perintah dalam kegiatan belajar	Sikap positif dalam menerima pelajaran kurang baik dan rentang perhatian kurang dari 5 menit	Sikap positif kurang dan rentang perhatian kurang dari 3 menit.	Tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.
Ketepatan melakukan operasi hitung penjumlahan 0-20.	mampu melakukan operasi hitung penjumlahan tanpa mengalami kesalahan.	Mampu melakukan operasi hitung penjumlahan kurang dari 0-10 kali.	Melakukan operasi hitung penjumlahan 1-5.	Tidak mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dari 0-10.
Pengetahuan tentang jenis olahraga	Mampu menyebutkan lebih dari 5 jenis olah raga.	Mampu menyebutkan 4 jenis olahraga.	Hanya mampu menyebutkan 3 jenis olahraga.	Tidak mampu menyebutkan jenis olahraga.

Kriteria	Bagus Sekali (Skor 4)	Bagus (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Berlatih Lagi (Skor 1)
Sikap				
Ketepatan mengurutkan angka, dan melakukan operasi hitung penjumlahan 0-10.				
Pengetahuan tentang jenis olahraga				

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yg diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 2015

**Mengetahui
Mahasiswa**

Guru Kelas 1,

.....
NIM

.....
NIP.....

Kepala Sekolah

.....
NIP.....

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SLB RELABHAKTI 1 GAMPING
 Kelas/Semester : 1/1
 Tema : Diriku
 Subtema : Tubuhku
 Alokasi Waktu : 1 x 90 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1 Menerima anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>Matematika</p> <p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>1.1 Menghargai tubuh dengan seluruh perangkat gerak sesuai kemampuannya sebagai anugrah Tuhan.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1.1 Menyadari bahwa ketentuan yang ditetapkan oleh Tuhan YME adalah yang terbaik bagi kita.</p> <p>Matematika</p> <p>1.1.1 Mengagungkan kebesaran Tuhan YME</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>1.1.1 Siswa mampu menghargai segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p>
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.1.1 Siswa mampu mengenal nama anggota tubuh melalui nyanyian.</p>

<p>(mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.</p>	<p>melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>Matematika</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah menyerah dalam mengerjakan tugas.</p>	<p>Matematika</p> <p>2.1.1 Selalu bertanya pada guru atau teman jika mengalami kesulitan.</p> <p>2.1.2 Siswa mampu mengurutkan bilangan dari 1-20.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>Matematika</p> <p>3.1 Mengenal lambang bilangan dan mendeskripsikan kemunculan bilangan dengan bahasa yang sederhana.</p>	<p>3.1.1 Siswa mampu menyebutkan nama anggota tubuh serta fungsinya bagi manusia dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1.2 Siswa mampu menuliskan nama anggota tubuh sesuai dengan gambar yang ditunjukkan seperti contoh yang telah diberikan.</p> <p>Matematika</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menuliskan jumlah masing-masing anggota tubuh yang ada pada gambar.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan</p>	<p>Bahasa Indonesia</p>	<p>Bahasa Indonesia</p>

<p>faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman.</p>	<p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan membantu penyajian.</p> <p>Matematika 4.1 Menggunakan benda konkrit untuk menelusuri penjumlahan.</p>	<p>4.1.1 Siswa mampu mengidentifikasi setiap anggota tubuhnya melalui permainan.</p> <p>4.1.2 Siswa mampu menuliskan nama anggota tubuh sesuai dengan contoh yang telah diberikan.</p> <p>Matematika 4.1.1 Siswa mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dari 0-15.</p> <p>4.1.2 Siswa mampu melakukan operasi hitung pengurangan dari 0-10.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

A. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Melalui permainan siswa mampu mengetahui nama setiap anggota tubuh.
2. Melalui permainan dan nyanyian siswa mampu mengidentifikasi setiap anggota tubuhnya.
3. Setelah dilakukan pembelajaran siswa diharapkan mengetahui manfaat masing-masing anggota tubuh bagi kehidupan manusia sehari-hari.
4. Siswa diharapkan mengetahui cara menjaga dan merawat anggota tubuh dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
5. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu menuliskan nama masing-masing anggota tubuh dan panca indra.
6. Dengan melakukan permainan, siswa dapat mensyukuri kebesaran Tuhan YME yang telah menciptakan manusia dengan berbagai ciri, sehingga tidak satu manusia pun yang sama persis.

Matematika

1. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, siswa dapat melakukan latihan operasi hitung penjumlahan dari 0-15 dengan bantuan menggunakan media gambar.
2. Setelah melakukan kegiatan pembelajaran siswa mampu melakukan latihan operasi hitung pengurangan dari 0-10 dengan bantuan menggunakan media gambar.
3. Melalui suatu permainan, siswa akan selalu mengagungkan akan kebesaran Tuhan Yang Maha Esa yang telah menciptakan beraneka ragam benda-benda.
4. Siswa diharapkan mampu menyelesaikan tugas dengan tepat waktu dan selalu bertanya jika mengalami kesulitan.

B. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Mengidentifikasi anggota tubuh sendiri, menyebutkan manfaat anggota tubuh, cara merawat anggota tubuh dan menuliskan nama masing-masing anggota tubuh.

Matematika : Operasi hitung penjumlahan dari 0-15 dan operasi hitung pengurangan dari 0-10.

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode : Ceramah

- Praktik/demosntrasi
- Penugasan
- Permainan

D. Media, alat dan sumber pembelajaran

Media : Potongan kertas kosong, Gambar anggota tubuh, lembar latihan, buku tematik siswa.

Sumber pembelajaran : Buku tematik siswa

E. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka Pelajaran dengan salam2. Meminta siswa untuk mengatur tempat duduk3. Bersiap untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.4. Guru melakukan percakapan dengan anak terkait dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran.	10 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa belajar mengenal anggota tubuh melalui nyanyian.2. Guru mengajak siswa menyanyikan lagu “Dua mata saya” <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan pertanyaan untuk membangun pengetahuan siswa.2. Guru menanyakan fungsi anggota tubuh yang ditunjukkan.3. Guru menanyakan cara merawat anggota tubuh seperti mata agar tidak rusak dan lain-lain. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa untuk melakukan permainan “pegang anggota tubuh” guna meningkatkan pengetahuan siswa tentang anggota tubuh. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa diminta untuk menyebutkan gambar apa saja yang ada pada lembar latihan.2. Siswa diminta untuk menuliskan jumlah anggota tubuh yang ada di kertas latihan.3. Siswa diminta untuk mengisi soal pertanyaan yang ada pada lembar kerja.	40 menit

	<p>4. Siswa diminta untuk menyalin nama anggota tubuh yang ada pada gambar.</p> <p>5. Guru membuat soal dan siswa diminta untuk melakukan latihan operasi hitung penjumlahan 0-15.</p> <p>6. Guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan operasi hitung pengurangan 0-10</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>1. Siswa diminta untuk menukar lembar latihan dengan teman yang ada disampingnya.</p> <p>2. Siswa diminta untuk membandingkan jawabannya dengan milik teman.</p> <p>3. Guru dan siswa bersama-sama menjawab soal yang ada di lembar latihan.</p>	
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Bersama-sama guru dan peserta didik membuat kesimpulan. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.</p> <p>2. Guru mempersiapkan siswa untuk segera pulang.</p> <p>3. Siswa mengatur tempat duduk dan bersiap untuk berdo'a.</p>	10 menit

F. Penilaian :

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Sikap
- Penilaian Keterampilan (Kinerja)

b. Penilaian Hasil Belajar (Pengetahuan)

- Isian singkat
- Esai atau uraian

Kriteria	Bagus Sekali (Skor 4)	Bagus (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Berlatih Lagi (Skor 1)
Sikap	Menunjukkan sikap positif, Fokus dan melakukan setiap perintah dalam kegiatan belajar	Sikap positif dalam menerima pelajaran kurang baik dan rentang perhatian kurang dari 10 menit	Sikap positif kurang dan rentang perhatian kurang dari 5 menit.	Tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.
Ketepatan dalam mengurutkan bilangan 0-30, serta mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.	Mampu mengurutkan bilangan 0-30, serta mampu melakukan operasi hitung penjumlahan 0-15 dan operasi hitung pengurangan dari 0-10.	Hanya mampu mengurutkan bilangan dari 0-15 tanpa mengalami kesalahan. Serta mampu melakukan operasi hitung penjumlahan 0-10 dan operasi hiung pengurangan 0-5.	Sering mengalami kesalahan dalam mengurutkan angka 0-30. Dan hanya mampu melakukan penjumlahan 0-5 dan belm mampu melakukan operasi hitung pengurangan.	Belum mampu menyebutkan angka secara urut dari 0-30. Dan belum mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.
Pengetahuan tentang diri sendiri dan anggota tubuh.	Mampu mengidentifikasi diri sendiri dan mampu menyebutkan serta menuliskan nama anggota tubuh yang ada.	Mampu mengidentifikasi diri sendiri dan mampu menyebutkan serta menuliskan 10 nama anggota tubuh tanpa mengalami kesalahan.	Mampu menyebutkan serta menuliskan 5 nama anggota tubuh anpa mengalami kesalahan.	Belum mampu mengidentifikasi diri sendiri dan belum mampu menyebutkan serta menuliskan nama anggota tubuh.

Kriteria	Bagus Sekali (Skor 4)	Bagus (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Berlatih Lagi (Skor 1)
Sikap				
Ketepatan dalam mengurutkan bilangan 0-30, serta mampu melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan.				
Pengetahuan tentang diri sendiri dan anggota tubuh.				

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yg diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

**Mengetahui
Mahasiswa**

**Nurul Hidayatul Fathona
NIM 12103241015**

Yogyakarta, 21 September 2015

Guru Kelas 1,

**Niken Riyadini, S.Pd.
NIP 19621209199303 2 005**

Kepala Sekolah

**Sri Purwanti, S.Pd.
NIP. 19671217 199303 2 007**

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SLB RELA BHAKTI 1 GAMPING
 Kelas/Semester : 3/1
 Tema : Diriku
 Subtema : Kegiatan Pagi Hari
 Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1 Menerima anugrah Tuhan Yang Maha Esa berupa bahasa Indonesia yang dikenal sebagai bahasa persatuan dan sarana belajar ditengah keberagaman bahasa daerah.</p> <p>Matematika</p> <p>1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>1.1.1 Menyadari bahwa ketentuan yang ditetapkan oleh Tuhan YME adalah yang terbaik bagi kita.</p> <p>Matematika</p> <p>1.1.1 Mengagungkan kebesaran Tuhan YME</p>
2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.1 Memiliki kedisiplinan dan tanggung jawab merawat tubuh agar sehat dan bugar melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>Matematika</p> <p>2.1 Menunjukkan sikap cermat dan teliti, tertib dan mengikuti aturan, peduli, disiplin waktu serta tidak mudah</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.1.1 Siswa mampu menjalankan pola hidup sehat dengan rutin bangun pagi dan melakukan sarapan.</p> <p>Matematika</p> <p>2.1.1 Selalu bertanya pada guru atau teman jika mengalami kesulitan.</p> <p>2.1.2 Siswa mampu menceritakan jam</p>

	menyerah dalam mengerjakan tugas.	bangun tidur pagi sampai berangkat sekolah.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2 Mengenal teks petunjuk/ arahan tentang perawatan tubuh serta pemeliharaan kesehatan dan kebugaran tubuh dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>Matematika</p> <p>3.2 Mengenal bilangan asli sampai 50 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah, atau tempat bermain.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.2.1 Siswa mampu menceritakan kegiatan di pagi hari dari bangun tidur sampai berangkat sekolah.</p> <p>Matematika</p> <p>3.2.1 Siswa mampu mengurutkan kegiatan di pagi hari dari 1-10.</p>
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman.	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.2 Mempraktikkan teks arahan atau petunjuk tentang merawat tubuh serta kesehatan dan kebugaran tubuh secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata Bahasa daerah untuk membantu penyajian.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.2.1 Siswa diharapkan mampu mengetahui manfaat sarapan.</p> <p>4.2.2 Siswa diharapkan mampu menyebutkan bagian-bagian makanan empat sehat lima sempurna.</p> <p>4.2.3 Siswa diharapkan mampu menyebutkan jenis</p>

		<p>makanan yang terkandung dalam makanan empat sehat lima sempurna.</p> <p>Matematika</p> <p>4.1.1 Siswa diharapkan mampu mengidentifikasi serta menuliskan jumlah makanan empat sehat lima sempurna yang ada pada gambar.</p>
	<p>Matematika</p> <p>4.1 Menggunakan benda konkrit untuk menelusuri penjumlahan.</p>	

A. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu menceritakan kegiatannya di pagi hari dari bangun tidur sampai berangkat sekolah.
2. Setelah kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mengetahui manfaat sarapan.
3. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mengetahui jenis makanan yang ada dalam makanan 4 sehat 5 sempurna.
4. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran, siswa diharapkan mampu mengidentifikasi jenis-jenis makanan yang dalam amakanan 4 sehat 5 sempurna.

Matematika

1. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu mengurutkan angka dari 1-10.
2. Siswa diharapak mampu mengidentifikasi jumlah makan yang terkandung dalam makanan 4 sehat 5 sempurna (seperti pada makanan poko, buah-buahan dan lain-lain sesuai dengan gambar yang sudah disediakan).
3. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran siswa diharapkan mampu menceritakan jam bangun tidur sampai jam berangkat sekolah.

B. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Kegiatan di pagi hari mulai dari bangun tidur sampai berangkat sekolah, manfaat sarapan, makanan 4 sehat 5 sempurna.

Matematika : Operasi hitung penjumlahan 0-20 dan, pengenalan jam, dan mengurutkan angka.

C. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Praktik/demosntrasi
3. Penugasan
4. Bernyanyi
5. Latihan

D. Media, alat dan sumber pembelajaran

Media : Gambar nasi goreng, gambar makanan 4 sehat lima sempurna, gambar kegiatan di pagi hari, jam dinding.

Sumber pembelajaran : Buku tematik siswa

E. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka Pelajaran dengan salam2. Meminta siswa untuk mengatur tempat duduk3. Bersiap untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.4. Guru melakukan percakapan dengan anak terkait dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran.	10 menit
Inti	Mengamati <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu “bangun tidur”, guna membangun pengetahuan siswa tentang kegiatan di pagi hari.2. Guru memperlihatkan menu sarapannya pagi hari ini, dan siswa diminta untuk mengamati gambar tersebut.	40 menit

	<p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk membangun pengetahuan siswa. 2. Guru menanyakan kegiatan pagi hari yang dilakukan siswa dari bangun tidur sampai berangkat sekolah. 3. Guru menanyakan kepada siswa kenapa kita harus sarapan. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengamati kenapa menu sarapan guru pagi hari ini adalah nasi goreng. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk mengurutkan kegiatan di pagi hari yang terdapat pada gambar. 2. Siswa diminta untuk menyebutkan nama makanan yang terkandung dalam makanan empat sehat lima sempurna. 3. Siswa diminta untuk menuliskan nama makanan yang ada pada gambar. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menukar jawaban sendiri dengan punya teman, guna membandingkan jawaban sendiri dengan jawaban yang dimiliki teman. 	
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama guru dan peserta didik membuat kesimpulan. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya. 2. Guru mempersiapkan siswa untuk segera pulang. 3. Siswa mengatur tempat duduk dan bersiap untuk berdo'a. 	10 menit

F. Penilaian :

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Sikap
- Penilaian Keterampilan (Kinerja)

b. Penilaian Hasil Belajar (Pengetahuan)

- Isian singkat
- Esai atau uraian

Kriteria	Bagus Sekali (Skor 4)	Bagus (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Berlatih Lagi (Skor 1)
Sikap	Menunjukkan sikap positif, Fokus dan melakukan setiap perintah dalam kegiatan belajar	Sikap positif dalam menerima pelajaran kurang baik dan rentang perhatian kurang dari 10 menit	Sikap positif kurang dan rentang perhatian kurang dari 5 menit.	Tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir.
Ketepatan dalam mengurutkan dan menyebutkan kegiatan di pagi hari.	Siswa mampu mengurutkan sampai sebulan kegiatan di pagi hari.	Siswa hanya mampu mengutkan 5 kegiatan di pagi hari.	Siswa hanya mampu mengurutkan kurang dari 5 kegiatan di pagai hari .	Siswa belum mampu mengurutkan gambar kegiatan di pagi hari.
Pengetahuan Manfaat sarapan dan makanan empat sehat 5 sempurna.	Siswa dapat menyebutkan manfaat sarapan dan mampu menyebutkan 10 jenis makanan yang terdapat	Siswa mampu menyebutkan manfaat sarapan dan hanya mampu menyebutkan 5 makanan yang terdapat dalam	Siswa tidak mampu menyebutkan manfaat sarapan, dan hanya mampu menyebutkan makanan yang	Siswa belum mampu menyebutkan manfaat sarapan dan belum mampu menyebutkan

	dalam makanan 4 sehat 5 sempurna.	makanan 4 sehat 5 sempurna.	terdapat dalam makanan 4 sehat lima sempurna.	makanan yang terdapat dalam makanan 4 sehat 5 sempurna.
--	-----------------------------------	-----------------------------	-----------------------------------------------	---------------------------------------------------------

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yg diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$



Ayo Lakukan

Mengurutkan kartu-kartu gambar kegiatan pagi hari.

Tuliskan urutan angkanya pada lingkaran yang tersedia.



Ayo Kerjakan



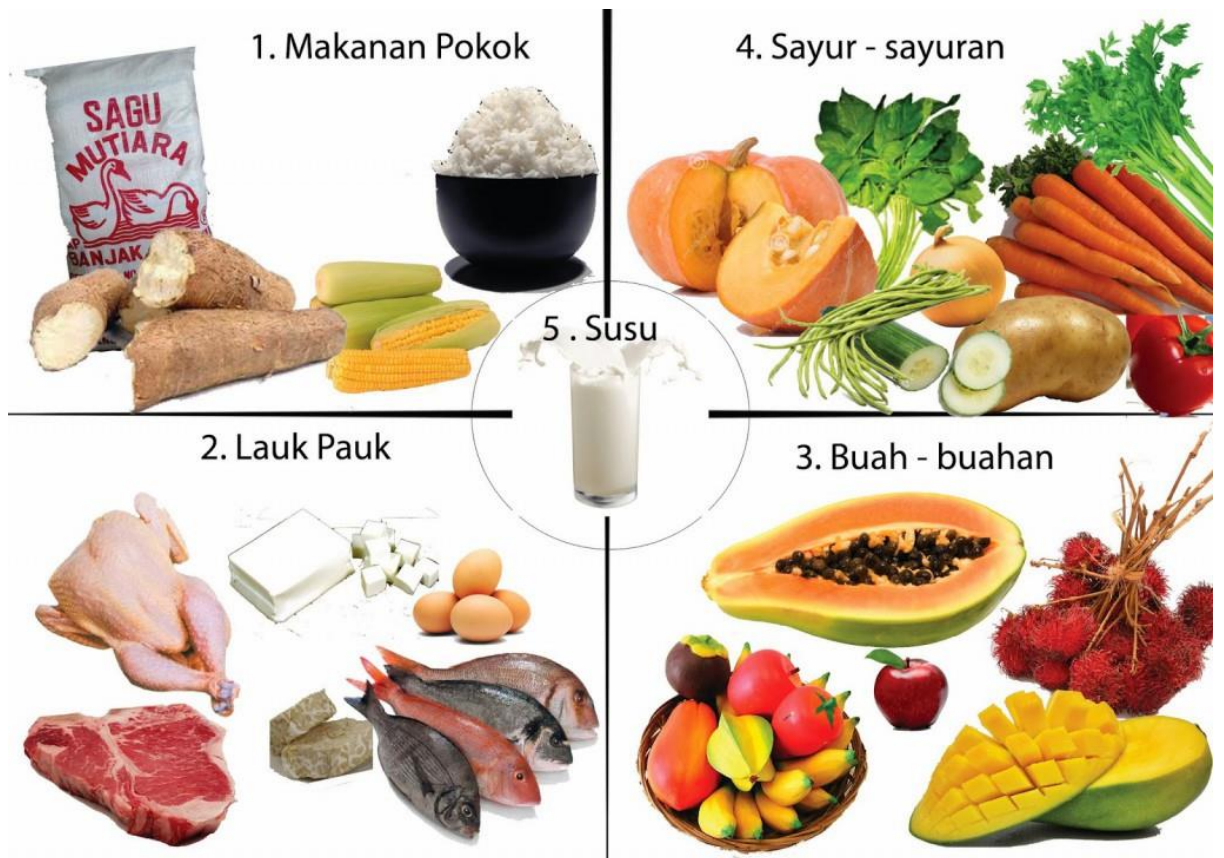
Urutkan gambar-gambar di bawah ini.

Tuliskan urutan angkanya pada lingkaran yang tersedia.

Diskusikan bersama teman-temanmu.







Piramida Makanan



Manfaat Sarapan

Manfaat sarapan pagi merupakan bagian terpenting dalam menjalani aktivitas keseharian kita, jangan pernah menyepelekan karena kesibukan. Pentingnya sarapan pagi ini tidak bisa dipungkiri karena merupakan pangkal nutrisi tubuh manusia. Aktivitas yang di mulai saat pagi hari ini merupakan permulaan dari kegiatan manusia, sehingga sangat perlu ditopang oleh adanya energi yang di dapat dari sarapan pagi anda. Berbekal sarapan pagi yang kita lakukan ini merupakan pasokan energi untuk memulai aktivitas. Aktivitas yang telah ditunjang oleh nutrisi sarapan pagi ini akan membuat kegiatan berjalan baik dengan penuh semangat. Berikut ini adalah beberapa manfaat sarapan diantaranya :

1. Sumber energi

Untuk beraktivitas sepanjang hari dalam bekerja sangat penting untuk memberikan tubuh nutrisi baik di pagi hari. Sarapan di pagi hari juga dapat membantu dalam memberikan energi tambahan yang dapat menunjang aktivitas sepanjang hari.

2. Mengembalikan metabolisme tubuh

Saat tidur tubuh tidak mengkonsumsi makanan sama sekali sehingga pada saat pagi hari, kadar gula dalam tubuh menurun drastis. Karbohidrat yang dikonsumsi di pagi hari merupakan sumber energi untuk beraktivitas namun jika, sarapan ini terlewatkan tubuh terpaksa mengambil cadangan gula dari lapisan otot, liver yang disebut glycogen. Kekurangan ini akan menyebabkan metabolisme tubuh tidak seimbang yang dapat berdampak pada berbagai penyakit seperti keluhan di lambung dan maag.

3. Meningkatkan konsentrasi otak

Kegiatan sarapan memperbaiki kadar gula yang menurun drastis semalaman selama kita tidur. Otak memerlukan asupan energi untuk berpikir dengan daya konsentrasi yang tetap baik. Sarapan merupakan bahan bakar otak agar permulaan kegiatan berjalan baik.

4. Menjaga kesehatan pada tubuh

Dengan melakukan sarapan maka tubuh akan senantiasa sehat setiap hari.

5. Baik untuk anak-anak

Sarapan bagi anak-anak merupakan hal penting, terutama bagi anak usia sekolah. Sarapan pagi adalah awal persiapan otak anak untuk menerima pelajaran di sekolah, dengan sarapan pagi otak menjadi lebih fokus sehingga daya tangkap menjadi lebih optimal.

Yogyakarta, 2015

Mengetahui
Mahasiswa

Guru Kelas 1,

Nurul Hidayatul Fathona
NIM 12103241015

Niken Riyadini, S.Pd.
NIP 19621209199303 2 005

Kepala Sekolah

Sri Purwanti, S.Pd.
NIP. 19671217 199303 2 007

**RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah : SLB RELABHAKTI 1 GAMPING
 Kelas/Semester : 1/1
 Tema : Kegemaranku
 Subtema : Gemar menggambar
 Alokasi Waktu : 1x45 menit

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator
<p>1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p>	<p>Bahasa Indonesia 1.2 Menerima keberadaan Tuhan Yang Maha Esa atas penciptaan manusia dan bahasa yang beragam serta benda-benda di alam sekitar.</p> <p>Matematika 1.1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya 1.1 Merasakan keindahan alam sebagai salah satu tanda-tanda kekuasaan Tuhan.</p>	<p>Bahasa Indonesia 1.2.1 Menghargai segala ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Matematika 1.1.1 Mengagungkan kebesaran Tuhan YME</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya 1.1.1 Menanamkan rasa syukur atas segala keindahan alam ciptaan Tuhan.</p>
<p>2. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan sekolah.</p>	<p>Bahasa Indonesia 2.1 Memiliki rasa percaya diri terhadap keberadaan tubuh melalui pemanfaatan bahasa Indonesia dan/atau bahasa daerah.</p> <p>Matematika 2.2 Menunjukkan perilaku teliti dan peduli dengan menata benda-benda di sekitar ruang kelas berdasarkan dimensi (bangun datar, bangun ruang), beratnya, atau urutan kelompok terkecil sampai terbesar</p>	<p>Bahasa Indonesia 2.1.1 Mengoptimalkan penggunaan anggota tubuh dalam kegiatan menggambar.</p> <p>Matematika 2.2.1 Mampu membedakan jenis benda antara benda yang satu dengan yang lainnya.</p>

	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>2.2 Menunjukkan rasa ingin tahu untuk mengenal alam di lingkungan sekitar sebagai sumber ide dalam berkarya seni.</p>	<p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>2.2.1 Memanfaatkan benda-benda disekitar sebagai sebuah karya seni.</p>
<p>3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan disekolah.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Mengenal teks deskriptif tentang anggota tubuh dan pancaindra, wujud, dan sifat benda, serta peristiwa siang dan malam dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.</p> <p>Matematika</p> <p>3.2 Mengenal bilangan asli sampai 50 dengan menggunakan benda-benda yang ada di sekitar rumah, sekolah atau tempat bermain.</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.4 Mengamati berbagai bahan, alat, dan fungsinya dalam membuat membuat prakarya.</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.1.1 Menyampaikan pendapat tentang menggambar.</p> <p>Matematika.</p> <p>3.2.1 Mampu menghitung dari 1-10</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya</p> <p>3.1.4 Mengenal bahan-bahan yang digunakan untuk menggambar.</p>
<p>4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.1 Mengamati dan menirukan teks deskriptif tentang anggota tubuh dan panca indra secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat</p>	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>4.1.1 Mampu menyebutkan nama peralatan yang digunakan untuk kegiatan menggambar</p>

<p>tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman.</p>	<p>diisi dengan mambantu penyajian.</p> <p>Matematika 4.5 Membentuk dan menggambar bangun baru dari bangun-bangun datar atau pola bangun datar yang sudah ada.</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya 4.2 Membuat karya seni rupa dengan memanfaatkan berbagai teknik cetak sederhana menggunakan bahan alam.</p>	<p>dengan tehnik air brus.</p> <p>Matematika 4.5.1 Menghitung jumlah peralatan yang digunakan untuk kegiatan melukis dengan tehnik air brush.</p> <p>Seni Budaya dan Prakarya 4.2.1 mampu membuat gambar dengan pola daun menggunakan tehnik air brush.</p>
----------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

A. Tujuan Pembelajaran

Bahasa Indonesia

1. Dengan mendengarkan ceramah guru, siswa diharapkan mengerti tentang melukis dengan tehnik air brush.
2. Melalui penjelasan guru siswa diharapkan mampu menyebutkan nama-nama peralatan yang digunakan untuk kegiatan melukis dengan tehnik air brush.
3. Melalui kegiatan melukis dengan tehnik air brus, siswa diharapkan mampu memanfaatkan benda-benda sekitar sebagai sebuah karya seni.
4. Dengan mengikuti arahan siswa mampu menyampaikan pendapatnya tentang menggambar dengan percaya diri.

Matematika

1. Melalui kegiatan praktik, siswa diharapkan mampu menghitung jumlah peralatan yang digunakan untuk kegiatan melukis dengan tehnik air brush.
2. Dari kegiatan mencari daun yang ada di lingkungan sekitar, siswa diharapkan dapat menghitung berapa jumlah daun yang telah dikumpulkan sebagai salah satu peralatan yang digunakan untuk kegiatan melukis dengan tehnik air brush.

- Melalui kegiatan praktik melukis dengan teknik air brush, siswa diharapkan mampu mengenal pola yang terbentuk dari daun.

Seni Budaya dan Prakarya

- Dengan memperhatikan penjelasan guru terkait peralatan yang digunakan untuk melukis, siswa diharapkan mampu mengenal warna.
- Dengan melakukan kegiatan praktik, siswa diharapkan lebih memiliki ide lain dalam menciptakan sebuah karya seni terutama dalam membuat karya seni dengan memanfaatkan benda-benda di alam sekitar.

B. Materi Pembelajaran

Bahasa Indonesia : Pengembangan sikap percaya diri pada siswa, pengertian melukis dengan teknik air brush, dan pengenalan lingkungan alam sekitar.

Matematika : Menghitung angka 1-10 dan pengenalan pola dari benda-benda alam.

Seni Budaya dan Prakarya : Pengenalan warna dan teknik melukis.

C. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : Scientific

Metode : - Ceramah

- Praktik/demosntrasi

- Penugasan

D. Media, alat dan sumber pembelajaran

Media : Pewarna makanan, kertas kosong, sikat gigi, sisir, air dan daun dengan berbagai bentuk.

Sumber pembelajaran : Buku tematik siswa dan buku lainnya.

E. Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Waktu
Pendahuluan	1. Membuka Pelajaran dengan salam 2. Meminta siswa untuk mengatur tempat duduk	5 menit

	<ol style="list-style-type: none"> 3. Bersiap untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran. 4. Guru melakukan percakapan terkait dengan kegemaran. 5. Guru melakukan percakapan dengan anak terkait dengan materi yang akan disampaikan pada kegiatan pembelajaran. 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan kegiatan pembelajaran. 2. Guru menjelaskan pengertian melukis dengan tehnik air brush dan siswa diminta untuk mendengarkan. 3. Guru memperlihatkan salah satu hasil melukis dengan tehnik air brus. 4. Guru menyampaikan alat-alat yang digunakan untuk kegiatan melukis. Seperti : <ol style="list-style-type: none"> a. Pewarna makanan bubuk atau cair dengan berbagai warna. b. Daun dengan berbagai bentuk dan ukuran. c. Kertas kosong d. Sisir e. Sikat gigi f. Air g. Gelas plastik bekas. 5. Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan melukis dengan tehnik air brush. <ol style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan daun sebagai bahan pembentuk pola dengan mencari di lingkungan sekitar. b. Menyiapkan pewarna yang disukai. c. Menuangkan pewarna ke dalam gelas plastik dan mencampurkannya dengan air. d. Aduk pewarna hinngga tercampur rata dengan air. e. Menyiapkan kertas dan daun. f. Meletakkan daun di atas kertas. 	35 menit

	<p>g. Mengambil sisir dan sikat, sisir di pegang di tangan kiri dan sikat berda di tangan kanan.</p> <p>h. Mencilupkan sikat pada pewarna.</p> <p>i. Sikat digosokkan pada sisir yang diletakkan di atas daun dan kertas.</p> <p>j. Kegiatan menyikat sisir harus dilakukan tangan kertas agar percikan air dapat menyebar rata di seluruh bagian kertas.</p> <p>6. Guru mendemonstrasikan kegiatan melukis dengan tehnik air brus dan siswa diminta untuk mengamati.</p> <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa melakukan kegiatan tanya jawab untuk membangun pengetahuan siswa. 2. Siswa menanyakan warna apa saja yang boleh digunakan untuk kegiatan melukis dengan tehnik air brush. 3. Siswa menanyakan jenis daun apa saja yang bisa digunakan untuk membentuk pola. <p>Mengeksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengajak siswa untuk keluar kelas dan mencari daun yang ada di lingkungan sekitar. 2. Guru meminta siswa untuk mengambil peralatan yang dibutuhkan untuk melukis. <p>Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menghitung jumlah daun yang didapatkan. 2. Siswa diminta untuk menyebutkan warna apa yang digunakan untuk melukis. 3. Siswa diminta untuk menyiapkan peralatan sesuai dengan hasil pengamatannya dari kegiatan demosntrasi (seperti mencampurkan pewarna dengan air) 	
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--

	<p>4. Siswa diminta untuk melukis dengan mandiri sesuai dengan yang sudah dicontohkan oleh guru.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diminta untuk menyebutkan jenis warna yang digunakan untuk melukis. 2. Siswa diminta untuk menempelkan hasil karyanya di dinding kelas. 	
Penutup	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama-sama guru dan peserta didik membuat kesimpulan. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya. 2. Guru mempersiapkan siswa untuk segera pulang. 3. Siswa mengatur tempat duduk dan bersiap untuk berdo'a. 4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan memberi salam. 	5 menit

F. Penilaian :

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- Penilaian Sikap
- Penilaian Keterampilan (Kinerja)

b. Penilaian Hasil Belajar (Pengetahuan)

- Isian singkat
- Esai atau uraian

Kriteria	Bagus Sekali (Skor 4)	Bagus (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Berlatih Lagi (Skor 1)
Sikap	Menunjukkan sikap positif, Fokus dan melakukan setiap perintah	Sikap positif dalam menerima pelajaran kurang baik	Sikap positif kurang dan rentang perhatian	Tidak mampu mengikuti kegiatan pembelajaran

	dalam kegiatan belajar	dan rentang perhatian kurang dari 5 menit	kurang dari 3 menit.	dari awal hingga akhir.
Kemampuan menyampaikan pendapat tentang menggambar	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 3 atau lebih kalimat	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 2 kalimat	Siswa mampu berpendapat tentang menggambar dengan 1 kalimat	Siswa belum mampu berpendapat tentang menggambar
Percaya diri dalam menyampaikan pendapat	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru untuk berpendapat	Belum mampu menunjukkan kepercayaan diriwarnanya.

Kriteria	Bagus Sekali (Skor 4)	Bagus (Skor 3)	Cukup (Skor 2)	Perlu Berlatih Lagi (Skor 1)
Sikap				
Kemampuan menyampaikan pendapat tentang menggambar				
Percaya diri dalam menyampaikan pendapat				

Skor maksimal 12

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yg diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Mengetahui
Mahasiswa

Guru Kelas 1,

Nurul Hidayatul Fathona
NIM 12103241015

Niken Riyadini, S.Pd.
NIP 19621209199303 2 005

Kepala Sekolah

Sri Purwanti, S.Pd.
NIP. 19671217 199303 2 007

MEDIA YANG DIGUNAKAN



Daun



Pewarna Makanan



Gelas Plastik



Sisir



Sikat gigi



MATRIKS PROGRAM KERJA PPL / MAGANG

III UNY

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nama Sekolah : SLB Rela Bhakti I
Alamat Sekolah : Cokrowijayan, Banyuraden, Gamping, Sleman
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Prodi / Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

No	Program/ Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pendampingan Lomba 17 Agustus						
	Persiapan	4.5					4.5
	Pelaksanaan	8.5					8.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
2	Pendampingan Senam						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
	Pelaksanaan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
3	Pendampingan Pramuka						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25		1
	Pelaksanaan	2	2	2	2		8
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25		1
4	Perayaan HUT SLB Rela Bhakti 1 gamping						
	Persiapan		4.5				4.5
	Pelaksanaan		3				3
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0.25				0.25
5	Upacara Bendera						
	Persiapan	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
	Pelaksanaan	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	2.5
	Evaluasi dan Tindak Lanjut	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	1.25
6	Pendampingan Latihan Menyanyi						
	Persiapan		0.25	0.25	0.25	0.25	1
	Pelaksanaan		1	1	1	1	4
	Evaluasi dan Tindak Lanjut		0.25	0.25	0.25	0.25	1
7	Pendampingan Latihan Menari						

